

Sebabkan Laka, Truk Odol Bakal Ditindak



KR-Dok Satlantas Polres Sleman.

Anggota Satlantas Polres Sleman memberikan sosialisasi truk Odol di perempatan Kronggahan, Gamping.

SLEMAN (KR) - Tindakan tegas akan dilakukan Satlantas Polres Sleman terhadap truk yang melebihi muatan atau Over Dimension dan Over Loading (Odol). Keberadaan truk Odol di jalanan sering menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

"Truk dengan kelebihan muatan selain memicu

kerusakan jalan, juga membahayakan bagi pengendara lainnya. Bisa memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas, sehingga akan kami lakukan penindakan," ujar Kanit Kamsel Satlantas Polres Sleman Iptu Mulyanto usai sosialisasi larangan truk Odol di perempatan Kronggahan, Minggu (30/1). Penindakan, lanjutnya,

akan dilakukan setelah sosialisasi terkait larangan truk Odol dilakukan. Selama sosialisasi, polisi juga mengimbau agar sopir truk tidak menambah dimensi kendaraannya.

"Keberadaan truk Odol melanggar Pasal 277 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pelanggarnya bisa dipidana penjara paling lama satu tahun atau denda paling banyak Rp 24 juta," katanya.

Selain sosialisasi kepada pengemudi, polisi juga memasang spanduk terkait Odol di jalan yang sering dilalui truk. "Setelah sosialisasi ini, kalau masih ada sopir yang membandel mengangkut barang melebihi muatan, baik over dimensi dan over load akan kami tindak tegas," pungkas Iptu Mulyanto. **(Ayu)-f**

JUMLAH KASUS COVID-19 MULAI MENINGKAT

Pelaku Wisata Diminta Perketat Prokes

SLEMAN (KR) - Para pelaku pariwisata di Kabupaten Sleman diminta untuk memperketat penerapan protokol kesehatan (prokes). Mengingat sekarang ini jumlah kasus Covid-19 di Sleman mulai meningkat. Harapannya ekonomi tetap berjalan dan kesehatan bisa terkendali.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sleman Banudoyo Manggolo SKom mengatakan, belakangan ini kasus Covid-19 di DIY, khususnya di Kabupaten Sleman mulai ada peningkatan. Untuk menekan penambahan kasus, perlu ada kerja sama dengan semua pihak supaya menaati prokes.

"Mari bersama-sama untuk menjaga prokes. Itu sebagai salah satu cara kita untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 di lingkungan sekitar," kata Banudoyo, Minggu (30/1). Menurutny, andalan ekonomi di Kabupaten Sleman ini dari sektor pariwisata. Pihaknya mengimbau kepada para pelaku pariwisata untuk memperketat prokes bagi wisatawan. Hal itu dikarenakan di Sleman ini merupakan tempat tujuan wisata ba-

gi masyarakat luar daerah.

"Kami tak ingin, dengan mengabaikan prokes, justru merugikan dari sektor pariwisata. Karena kalau sampai kegiatan pariwisata diperketat kembali, tentunya berdampak luar biasa bagi ekonomi masyarakat," ujarnya.

Namun ketika semua prokes sudah dipenuhi, termasuk vaksinasi, kesehatan tetap terkendali dan ekonomi bisa berjalan. Sehingga gelombang ketiga tidak kembali terjadi. "Kami tak ingin ada gelombang ketiga. Soalnya ekonomi saat ini sudah mulai bangkit, jangan sampai nanti anjlok lagi," pesan Banudoyo. **(Sni)-f**

Bulan Dana PMI 2021 Kumpulkan Rp 1 Miliar

SLEMAN (KR) - Bulan dana PMI Kabupaten Sleman terhitung mulai 1 Juli sampai dengan 31 Desember tahun 2021 berhasil mengumpulkan dana Rp 1.071.726.400. Meski masih dalam situasi pandemi, peroleh Bulan Dana PMI tahun 2021 bisa naik 5 persen dari tahun sebelumnya.

Hal tersebut disampaikan Sekretaris PMI Kabupaten Sleman Sarijan dalam Penutupan Bulan Dana PMI Tahun 2021 dan Pembukaan Bulan Dana PMI Tahun 2022 di Aula Lantai III Kantor Setda Kabupaten Sleman, Jumat (28/1).

Menurutnya, penyelenggaraan Bulan Dana PMI merupakan pengumpulan dana kemanusiaan dari masyarakat untuk mendukung pelayanan kepalamerahan yang dilaksanakan oleh PMI Kabupaten Sleman. Kegiatan



KR-Istimewa

Danang Maharsa menyerahkan hasil Bulan Dana PMI kepada Ketua PMI Sleman dr H Sunartono.

ini juga untuk memupuk jiwa kesetia kawan manasyarakat Sleman.

"Pengumpulan Bulan Dana PMI tahun 2021 menjadi tantangan tersendiri seperti pelaksanaan pada tahun 2020. Dimana pandemi Covid-19 masih berlangsung dan memberikan dampak bagi hampir semua sendi-sendi perekonomian. Kami menyadari pengumpulan

dana melalui Bulan Dana PMI merupakan sumber utama pembiayaan kegiatan kepalang-merahan di Kabupaten Sleman, meskipun tidak optimal tetap harus dilaksanakan," tambah Sarijan.

Sementara Wakil Bupati Danang Maharsa mengatakan, peningkatan perolehan dana dalam Bulan Dana PMI tahun 2021 tersebut menun-

jukkan bahwa masyarakat di Kabupaten Sleman masih memiliki jiwa sosial dan rasa kepedulian yang tinggi terhadap aktivitas sosial. "Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian target pengumpulan dana oleh PMI ini, hendaknya juga diiringi dengan upaya meningkatkan mutu pelayanan PMI kepada masyarakat," katanya.

Danang juga menghimbau PMI Kabupaten Sleman untuk memanfaatkan dana yang diperoleh secara bijak dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Mengingat dana tersebut berasal dari masyarakat dan harus dipertanggungjawabkan penggunaannya. "Pada prinsipnya, dana dari masyarakat harus dikembalikan lagi kepada masyarakat lagi dalam bentuk pemberian pelayanan yang lebih baik," tambahnya. **(Has)-f**

UII Vaksinasi Booster 1.700 Warga DIY



KR-Fadmi Susmi

Suasana pelaksanaan vaksinasi di Auditorium UII.

SLEMAN (KR) - Universitas Islam Indonesia (UII), Sabtu (29/1) telah melaksanakan vaksinasi booster pada 1.700 masyarakat dan keluarga UII dari target yang dicanangkan 2.000 vaksin. Hingga pelaksanaan pukul 13.00, masih ada sisa vaksin 300 yang direncanakan diberikan pada masyarakat umum, Senin (31/1) lewat RS JIH sebanyak 100 vaksin dan FK UII Jl Kaliurang sebanyak

200 vaksin.

Ketua Panitia Vaksinasi Booster UII dr Linda Rosita MKes SpPK (K) di Auditorium Khaar Muzzakir menjelaskan, vaksinasi ini merupakan kerja sama Dinas Kesehatan Sleman, RS UII, RS JIH, Puskesmas Ngemplak I dan UII dengan melibatkan petugas sekitar 60 nakes dan 40 tenaga IT. "Sementara sisa 300 tidak ada tanggungjawab untuk menghabiskan. Tapi karena terus

terang saya merasa semua dosis dibeli dengan uang rakyat, kami berupaya agar Senin besuk (hari ini maksudnya) JIH bersedia untuk memberikan vaksinasi booster 100 dosis," ungkapnya.

Diakui Linda, masyarakat tampak antusias mengikuti vaksinasi booster ini karena menyadari pentingnya untuk meningkatkan antibodi yang diperkirakan turun setelah vaksinasi kedua. Hal ini disebut Dekan FK UII, juga sebagai bagian dari ikhtiar untuk memiliki antibodi yang melawan Covid-19 yang belum berakhir.

Terpisah Rektor UII yang merupakan pelindung kepanitiaan vaksinasi Prof Fathul Wahid PhD bersyukur karena dukungan dari pelbagai pihak dapat memberikan vaksinasi booster kepada tidak hanya keluarga besar UII, tetapi terlebih masyarakat umum. **(Fsy)-f**

FPRB Godean Pikirkan Kesejahteraan Relawan

GODEAN (KR) - Pengurus Forum Penanggulangan Risiko Bencana (FPRB) Kapanewon Godean masa bhakti 2022-2026 dilantik, Sabtu (29/1) malam di Pendapa Kantor Kapanewon Godean. Pengukuhan dilakukan Panewu Godean Ichsan Waluyo.

FPRB Kapanewon Godean dipimpin H Riyanto dengan keseluruhan pengurus berjumlah 20 orang. Sejumlah target dan rencana dilakukan kedepan untuk mewadahi 11 komunitas relawan di Godean, termasuk memikirkan kesejahteraan relawan dan peningkatan kapasitas. Mengingat relawan ada dalam barisan depan saat terjadi bencana.

"FPRB Godean tidak langsung bergerak di lapangan, namun menjadi wadah bagi 11 komunitas



KR-Antri Yudiandiyah

Pengukuhan Pengurus FPRB Godean oleh Panewu Godean.

yang ada di Godean. Memberikan perlindungan dan pendampingan hukum, serta memikirkan bersama kesejahteraan relawan," tegas H Riyanto.

Panewu Godean Ichsan Waluyo berharap relawan dapat terus meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian, mengingat bencana se-

lalu mengintai seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, puting belung, kebakaran dan erupsi Gunung Merapi.

"Kita harus akrab dengan bencana yang ada di sekitar kita, sehingga relawan harus selalu meningkatkan kapasitasnya," pintanya. **(Yud)-f**

SHU KPRI ESWH Naik 8,25 Persen

SLEMAN (KR) - Meski masih dalam suasana pandemi Covid-19, Sisa Hasil Usaha (SHU) 2021 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) 'Esti Setya Warga Hidup' (ESWH) Sleman meningkat 8,25 persen atau menjadi Rp 392 juta lebih, dibanding tahun 2020 yang hanya Rp 359 juta. Kendati demikian, partisipasi anggota koperasi tersebut be-

lum optimal.

Ketua Badan Pengawas (BP) Djumonohadi mengungkapkan hal itu dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tutup Buku 2021 di Gedung Pertemuan TWIN'S Tridadi, Sleman, Sabtu (29/1).

Dalam laporan pertanggungjawaban pengurus, Ketua KPRI ESWH Sugiyanto SPdSD dan Benda-

hara Drs Panggih memaparkan, koperasi beranggotakan 1.189 orang ini memiliki modal sekitar Rp 28 miliar. Komposisi modal tertutup buku 2021 tersebut antara lain terdiri dari simpanan pokok anggota, simpanan wajib, khusus, pendidikan dan simpanan lain serta iuran.

"Termasuk kekayaan koperasi dan utang pihak ketiga. Untuk unit pertokoan, tahun 2021 dapat memperoleh SHU Rp 28 juta lebih. Unit ini bergerak dalam bidang penjualan barang kebutuhan sehari-hari dengan cara kredit maupun kontan. Juga menerima barang titipan dari pengusaha sekitar," jelas Sugiyanto dalam RAT yang juga dihadiri Sekretaris Dinas Koperasi dan UKM Sleman, Endah Sri Widastuti. **(Ria)-f**



KR-Istimewa

Djumonohadi saat menyampaikan laporan.

SMK MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN GELAR SEMINAR

Ciptakan Lingkungan Sekolah yang Menenteramkan dan Menyenangkan

SLEMAN (KR) - SMK Muhammadiyah 1 Sleman menggelar Seminar Kesehatan Mental Remaja Islami di aula sekolah setempat, Jalan Agrowisata Km.01 Panasan Triharjo Sleman, Sabtu (29/1). Peserta seminar adalah guru-guru Bimbingan Konseling (BK) SMP (negeri dan swasta) se-Sleman serta guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

Seminar menghadirkan dua narasumber Pengawas SMK Kabupaten Sleman yaitu Drs Sutarto MPd yang mengulas materi bertema 'Membentuk Generasi Islami' dan Dra Nur Farida Wijayanti MPd dengan materi 'Kesehatan Mental untuk Meningkatkan Produktivitas dan Kualitas Hidup Remaja'.

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Kasyadi SSos MSi mengatakan, maksud diadakannya seminar ini agar tercipta kesadaran bersama antara guru-guru BK SMP di Sleman dan guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam hal menciptakan lingkungan sekolah/belajar yang menenteramkan dan menyenangkan.



KR-Devid Permana

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Sleman, Kasyadi (tenang) bersama para narasumber.

Menurutnya, dengan lingkungan belajar yang menenteramkan dan menyenangkan, maka akan muncul potensi-potensi siswa yang produktif dan positif.

"Kalau lingkungannya sudah bagus, maka kenakalan remaja akan dapat diminimalisir," terang Kasyadi kepada KR di sela kegiatan.

Lebih lanjut dijelaskan Kasyadi, seminar mengangkat tema kesehatan mental remaja ini baru pertama kali diselenggarakan, beberapa seminar sebelumnya mengangkat tema seperti kewirausahaan dan kurikulum. Ia berharap setelah mengikuti seminar ini, layanan

guru-guru SMP kepada siswa akan berubah menjadi lebih baik. Misalnya, jika ada siswa yang datang terlambat masuk sekolah, tidak dibentak tapi diajak duduk dulu, mendengarkan alasannya dan diberikan kalimat positif.

"Layanan guru ke siswa yang menenteramkan dan menyenangkan sudah diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Oleh karena itu kami ingin menularkan hal baik ini ke sekolah SMP. Karena siswa SMP ini kalau lulus akan melanjutkan ke SMK ini. Jadi akan terjadi hubungan baik dan berkelanjutan," harapnya.

Nur Farida Wijayanti mengatakan, soal kese-

hatan mental remaja/siswa ini sangat penting, terutama setelah memasuki Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pasca pandemi. Banyak sekali permasalahan di situ, yang paling utama adalah masalah interaksi sosial siswa.

"Selama dua tahun (pandemi) anak banyak di rumah menyebabkan aktualisasi dirinya kurang. Sekolah perlu memberikan ruang untuk tumbuh kembang psikis dan mental anak melalui aktivitas sosial di sekolah yang menyenangkan dan membahagiakan," katanya.

Sementara itu Sutarto yang mengulas dari sudut pandang agama menuturkan, pendidikan yang islami adalah pendidikan yang berangkat dari kata islam itu sendiri yaitu selamat. Dengan begitu pendidikan islami adalah pendidikan yang menyelamatkan.

"Agar selamat, maka harus taat aturan agama, sehingga pendidikan islami itu tidak memisahkan pengajaran dengan nilai-nilai agama, dan justru agama menjadi ruh pendidikan," ujarnya. **(Dev)-f**



KR-Devid Permana

Nur Farida Wijayanti menyampaikan paparan.



KR-Devid Permana

Sutarto menyampaikan paparan.